



Bimbingan Karir Bagi Lulusan Mahasiswa: Pelatihan Mencari Lowongan Pekerjaan, Menulis Surat Lamaran Pekerjaan dan Mendesain CV Menarik

Tira Nur Fitria

Institut Teknologi Bisnis AAS Indonesia, Sukoharjo

Article Info

Article history:

Received: August 3, 2022

Revised: August 12, 2022

Accepted: August 16, 2022

Kata kunci :

bimbingan karir; lowongan pekerjaan; surat lamaran pekerjaan; daftar riwayat hidup

Abstrak

Terkait permasalahan pengangguran lulusan diploma dan sarjana di Indonesia, maka bimbingan karir sangat perlu diberikan kepada mahasiswa Ketika lulus dalam menghadapi dunia kerja (karir). Tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat kegiatan ini adalah untuk memberikan edukasi (bimbingan karir) dalam mencari lowongan pekerjaan, menulis surat lamaran pekerjaan serta membuat daftar riwayat hidup yang menarik bagi lulusan mahasiswa D3 dan S1. Metode pengabdian yang digunakan adalah metode ceramah dan simulasi/demosntrasi. Pada kegiatan ini narasumber menjelaskan materi tentang tema/topik terkait bimbingan karir yang meliputi jenis tahapan lulus kuliah, iklan lowongan pekerjaan di berbagai sumber/referensi, surat lamaran pekerjaan serta daftar riwayat hidup atau CV. Sedangkan dalam metode simulasi, narasumber mensimulasikan beberapa materi seperti cara mencari lowongan pekerjaan dari beberapa sumber, cara menulis surat lamaran pekerjaan, cara menulis dan mendesain CV yang menarik dengan aplikasi Canva. Selanjutnya, narasumber memberikan waktu kepada peserta untuk memberikan pertanyaan terkait dengan tema/topik. Peserta kegiatan terlihat aktif dan antusias dalam Mengikuti kegiatan, menuliskan beberapa pertanyaan di room chat Zoom dan narasumber menjawab pertanyaan peserta. Dengan adanya kegiatan ini diharapkan para peserta mampu memahami bagaimana mencari lowongan kerja, menulis surat lamaran pekerjaan yang baik serta membuat desain CV yang menarik sehingga mereka mampu mendapatkan pekerjaan dan mengembangkan karir kedepannya.

Career Guidance for Graduated Students: Training to Find Job Vacancies, Writing Application Letters Attractive CV Design and Jobs

Abstract

Keywords :

career guidance; job vacancy; application letter; curriculum vitae

Conflict of interest:

None

Regarding the unemployment problem for diploma and undergraduate graduates in Indonesia, career guidance is very necessary to be given to students when they graduate in facing the world of work (career). The purpose of this community service activity is to provide education (career guidance) in finding job vacancies, writing job applications and making an attractive Curriculum Vitae (CV) for graduates of D3 and S1 students. The service method used is the lecture method and simulation/demonstration. In this activity, resource persons explained material on themes/topics related to career guidance which included types of graduation stages, job vacancies advertisements in sharing sources/references, job application letters and curriculum vitae or CV. While in the simulation method, the resource person simulates several materials such as how to find job vacancies from several sources, how to write a job application letter, how to write and design an attractive CV with the Canva application. Furthermore, the resource person gave time to participants to ask questions related to the theme/topic. The activity participants looked active and enthusiastic in participating in the activity, writing down some questions in the Zoom chat room and the resource persons answering the participants' questions. With this activity, it is hoped that the participants will be able to understand how to find job vacancies, write a good job application letter and make an attractive CV design so that they are able to get a job and develop their future careers.

*Corresponding author: tiranurfitria@gmail.com (Institut Teknologi Bisnis AAS Indonesia)



This is an open access article under the CC-BY-SA international license

1. Pendahuluan

Wisuda adalah proses akhir dan pengakuan menyelesaikan suatu program perkuliahan. Setelah lulus, siswa menunjukkan kemampuan untuk menavigasi proses akademik yang berliku (Mubarak, 2018). Wisuda adalah hari yang dinanti-nantikan oleh mahasiswa, menandai akhir masa kuliah dan kelulusan di bidang studi kita (Adrian, 2018). Wisuda atau kelulusan sudah pasti menjadi tujuan akhir setiap mahasiswa. Kehidupan kampus tentu berbeda dengan kehidupan nyata. Pertanyaan ini sering ditanyakan bahkan sebelum Anda melepas gaun Anda dan memegang ijazah Anda. Rasa bingung dan depresi tentang masa depan sering dirasakan oleh mahasiswa baru yang baru lulus di tingkat sarjana. Menjadi calon atau lulusan baru terasa campur aduk. Di sisi lain, mereka senang bisa melewati era yang penuh tantangan dan ujian serta mendapatkan gelar baru. Namun di sisi lain, mereka juga sedih karena harus siap menghadapi dunia baru yang lebih menantang atau bahkan "berisiko" dalam daftar pengangguran pendidikan.

Orang tua siswa yang lulus ingin anaknya mendapatkan pekerjaan yang layak setelah lulus dari perguruan tinggi. Harapan ini menimbulkan dilema di kalangan mahasiswa (Suprihati & Fitria, 2021). Siswa di tahun terakhir harus menyelesaikan studi mereka tepat waktu. Penyelesaian mata kuliah yang tepat waktu terkait dengan biaya yang harus ditanggung mahasiswa. Di sisi lain, setelah lulus dari perguruan tinggi, mahasiswa menghadapi situasi di mana mereka harus bersaing untuk mendapatkan pekerjaan. Dengan asumsi universitas tersebut meluluskan 1000 sarjana dalam setahun, jumlah universitas di Indonesia sekitar 4000, dan setidaknya ada 4 juta sarjana di Indonesia setiap tahun. Akibatnya, sebagian besar pelajar Indonesia menganggur. Persaingan yang ketat dengan jumlah lapangan pekerjaan yang tidak proporsional dapat semakin membebani bangsa dan menimbulkan berbagai permasalahan sosial akibat tingginya angka pengangguran.

Faktor lain, banyaknya lulusan sarjana yang tidak sesuai dengan jurusan universitas, turut menyebabkan persaingan yang sangat ketat di bidang ini. Akibatnya, beberapa mahasiswa yang belajar ekonomi akan kehilangan pekerjaan. Contoh lain adalah lulusan jurusan pertanian, sebagian bekerja di bidang pertanian, sebagian lagi di bidang perbankan dan disiplin ilmu lainnya. Ketidaksesuaian antara lulusan dengan disiplin kerja dapat disebabkan oleh tingginya angka pengangguran, sehingga ketika mahasiswa meninggalkan kampus, mereka harus melakukan pekerjaan semaksimal mungkin untuk mencapai tujuannya.

Tidak dapat dipungkiri bahwa persaingan lulusan baru untuk memasuki dunia kerja sangatlah ketat. Jumlah tempat yang tersedia untuk perusahaan besar tidak sebanding dengan jumlah ilmuwan yang berbaris di sana untuk wawancara. Lulusan baru harus siap memasuki dunia kerja dengan pengetahuan dan keterampilan yang telah diperolehnya. Terkadang banyak hal baru yang belum mereka temui di bangku kuliah. Ternyata mencari pekerjaan yang sesuai dengan jurusan tidak selalu mudah. Sebagian orang mungkin berpikir bahwa tidak bekerja setelah mengambil jurusan tidak selalu salah. Maka pilihan yang muncul di hadapan mereka adalah memperjuangkan idealisme dan terus berkarya di bidangnya atau melakukan segala cara untuk mengisi celah waktu sebelum mendapatkan pekerjaan yang diinginkan. Tidak jarang orang kekurangan keterampilan tanpa mendapatkan pekerjaan atau mungkin beberapa di antaranya sangat selektif saat melamar pekerjaan tergantung bidang keahlian lulusan.

Karier merupakan salah satu bagian penting dalam kehidupan manusia dewasa (Hidayat et al., 2019). Kemampuan individu untuk membuat pilihan karir secara tepat bukanlah kemampuan bawaan, tetapi kemampuan yang harus dikembangkan (Kurniawan et al., 2021). Menurut Solahudin (2021), Karir adalah semua pekerjaan (atau jabatan) yang dipunyai (dipegang selama kehidupan kerja seseorang. Namun, karir bukan sekedar pekerjaan atau jabatan seseorang, melainkan suatu pekerjaan atau jabatan yang benar-benar sesuai dengan potensi diri sehingga membuat seseorang senang melakukannya (Aqib, 2021). Karir merupakan tujuan hidup di mana dalam mencapai hal tersebut diperlukan waktu dan usaha agar sesuai dengan harapan kita sebagai pemilih karir (Sahala, 2014).

Bimbingan karir atau *Career coaching* adalah layanan coaching yang dirancang untuk membantu peserta, individu dan kelompok menjadi lebih mandiri dan berkembang secara optimal dalam karirnya. Bimbingan karir adalah salah satu bidang layanan Bimbingan Konseling (BK), Layanan ini biasanya dirancang untuk membantu orang lebih memilih karir yang sesuai dengan keahlian mereka, menghadapi dunia kerja, dan mandiri dalam peran itu. Bimbingan karir biasanya diberikan sejak awal pendidikan sekolah menengah pertama dan atas, pada tingkat sekolah menengah siswa akan dapat memilih jurusan, IPA (Ilmu Pengetahuan Alam), IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial) atau Bahasa. Kedua jurusan tersebut menawarkan peluang jalur karir yang berbeda. Kemudian selama SMA, siswa diberikan bimbingan karir untuk memahami langkah mereka selanjutnya, apakah mereka melanjutkan ke perguruan tinggi atau

menggunakan ijazah sekolah menengah untuk mendapatkan pekerjaan yang lebih baik. Bimbingan karir untuk siswa juga membantu menentukan universitas mana yang tepat untuk mereka atau pekerjaan mana yang tepat untuk keterampilan mereka.

Bimbingan karir kemudian akan diberikan selama kursus, membuka jalur karir ke lapangan jika siswa mengambil jurusan. Namun, karena berbagai pekerjaan yang dijanjikan di bidang ini, siswa tentu perlu memahami pekerjaan mana yang sesuai dengan keterampilan mereka. Bimbingan karir dapat diberikan melalui proses konsultasi, sejenis percakapan antara konselor. Pilihan lainnya adalah mengikuti tes psikologi atau IQ yang dapat mengidentifikasi hobi, bakat, minat, dan kemampuan siswa. Tes ini bertujuan untuk membantu siswa mengenali minat dan kemampuan mereka sejak dini dan mencari tahu bidang karir mana yang tepat untuk mereka.

Karier adalah selayaknya layanan ini diberikan sedini mungkin agar para peserta didik tidak memiliki kebingungan dalam membuat serta memilih keputusan karier sehingga setelah menyelesaikan pendidikan di bangku sekolah (Tarigan, 2021). Selain guru, seringkali para pendidik bimbingan karir adalah instruktur konseling atau sarjana (dosen atau staf) pada jurusan tertentu di universitas. Selain institusi pendidikan, pegawai departemen personalia atau departemen HRD (Human Resources Department) juga dapat mengunjungi universitas untuk memberikan pelatihan kerja bagi mahasiswa.

Bimbingan karir harus membuka peluang dan kesempatan bagi mereka yang mencari nasihat untuk mengintegrasikan pilihan yang berbeda sebagai bagian dari rencana hidup mereka. Namun, Apakah mahasiswa membutuhkan bimbingan karir? Mungkin, banyak mahasiswa lulusan tidak tahu bagaimana memilih pekerjaan dan merencanakan karir yang cocok dengan jurusan atau keinginan mereka. Tentu saja, orang yang memperoleh dan lulus diploma atau sarjana memiliki kemampuan untuk melanjutkan hidup mereka ke tingkat karir yang lebih baik. Sehingga, layanan atau program Bimbingan karir di Indonesia seharusnya memahami dan memenuhi kebutuhan-kebutuhan siswa/mahasiswa dalam perkembangan karir sehingga memiliki keterampilan karir pada saat meninggalkan bangku Pendidikan baik sekolah atau perguruan tinggi (Juwitaningrum, 2013).

Bimbingan karir diperlukan selama mahasiswa, khususnya mahasiswa, sedang giat belajar. Banyak siswa dengan gelar A bekerja di bidang B. Artinya, kita telah memilih studi yang "salah", atau kita telah memilih disiplin ilmu yang salah. Tidak ada salahnya memilih bidang karir yang berbeda, namun akan lebih baik lagi jika kita sudah memiliki keterampilan yang tepat untuk pekerjaan Anda sebelumnya sehingga mendapatkan kualitas yang lebih tinggi. Selain itu, siswa harus diberikan bimbingan karir untuk melatih pemikiran mereka di tempat kerja. Sebagian besar dari mereka tidak dapat beradaptasi dengan pekerjaan atau kehilangan daya saing hanya karena pikiran mereka belum terlatih dalam persaingan profesional seperti selama kehidupan kerja mereka. Bimbingan karir membantu mahasiswa memahami situasi tempat kerja yang mungkin mereka hadapi. Selain memberikan bimbingan karir, mahasiswa juga harus bertanggung jawab untuk mendukung jalur karir pribadinya. Bimbingan karir dapat dilihat sebagai dorongan eksternal atau dukungan dari orang lain untuk membantu mahasiswa lebih memahami mahasiswa sebelumnya. Tentunya selain orientasi karir, masih banyak faktor lain yang mempengaruhi kelangsungan karir setelah lulus.

Masalah pekerjaan di Indonesia sampai saat ini masih cukup kompleks (Hartono, 2018). Jumlah lulusan PT/sarjana yang tidak terserap lapangan kerja masih begitu signifikan (Syafaruddin, 2012). Salah satu penyebab tingginya pengangguran adalah kurangnya perencanaan karir. Individu membutuhkan kematangan karir dan pandangan tentang masa depan agar dapat memilih pekerjaan yang tepat (Grashinta et al., 2018). Banyak faktor yang dapat menyebabkan terjadinya pengangguran. Mungkin karena kurangnya lapangan pekerjaan, atau karena tidak banyak pencipta lapangan kerja. Namun salah satu faktor terpenting adalah kurangnya sumber daya manusia yang berkualitas. Mahasiswa adalah *outcome* (keluaran) dari sebuah universitas atau perguruan tinggi, dan kinerja mereka di masa depan tidak sepenuhnya bergantung pada universitas atau perguruan tinggi, tetapi juga pada diri mereka sendiri. Dengan bimbingan karir yang tepat, universitas atau perguruan tinggi ini tentunya diharapkan membantu mahasiswa mengurangi kesalahpahaman antara dunia kerja dan dunia universitas atau perguruan tinggi.

Memasuki dunia kerja memang tidak mudah. Mencari pekerjaan tentu saja merupakan momen yang paling sulit, tetapi juga paling menantang. Lulusan baru harus bersaing dengan banyak orang dan memenuhi syarat untuk bekerja, bahkan jika mereka tidak memiliki pengalaman kerja sebelumnya. Selain itu, mahasiswa lulusan perlu memulai dengan persiapan, mempersiapkan segala sesuatunya mulai dari mencari lowongan pekerjaan, menulis surat lamaran pekerjaan dan menulis daftar riwayat hidup atau *Curriculum Vitae* (CV). Mencari pekerjaan setelah lulus adalah tujuan banyak mahasiswa, tetapi tidak semua

lulusan baru dapat dengan mudah mencari pekerjaan. Oleh karena itu, diperlukan usaha ekstra untuk mencari pekerjaan, baik setelah atau sebelum lulus. Saat memilih karier, mungkin ada beberapa tempat dan jenis pekerjaan yang bisa dipilih, dan gaji serta pendapatan mungkin bukan tolak ukur.

Beragam kebutuhan untuk memenuhi mencapai perkembangan karir, terutama orientasi karir sebagai penentu kesiapan keputusan karir dan strategi nyata mengatasi permasalahan karir mahasiswa semakin jelas urgensinya (Nurrillah, 2017). Menurut Syahputra (2021), banyaknya mahasiswa yang tidak mengetahui arah karir, tidak memiliki pemahaman karir dan tidak mampu menentukan karir. Ketidaktahuan tersebut dapat berpengaruh pada masa depan mahasiswa.

Berdasarkan permasalahan tersebut, dosen Institut Teknologi Bisnis AAS Indonesia bermaksud untuk mengadakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat khususnya kepada mahasiswa di Indonesia terkait dengan Tema/topik bimbingan karir untuk para lulusan mahasiswa D3 dan S1 ITB AAS Indonesia serta mahasiswa umum lainnya dari berbagai perguruan tinggi di Indonesia. Maka untuk kegiatan ini adalah untuk memberikan edukasi bimbingan karir dalam mencari lowongan pekerjaan, menulis surat lamaran pekerjaan serta membuat *Curriculum Vitae* (CV) yang menarik bagi lulusan mahasiswa D3 dan S1.

2. Material dan Metode Pelaksanaan

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah metode ceramah dan metode demonstrasi/simulasi. Metode ceramah merupakan metode pembelajaran dengan menyajikan materi pelajaran melalui penyajian lisan (Ma'arif, 2021; Mahmud & Idham, 2017). Metode ceramah ini disesuaikan untuk peserta kelas *online* atau virtual dengan banyak peserta dan setiap peserta diharapkan memiliki kesempatan yang sama untuk mendengarkan dan menyimak. Disamping itu bisa menekan biaya yang dibutuhkan, serta dapat merencanakan ide dan konsep dengan baik. Pada kegiatan ini, dosen selaku narasumber kegiatan menjelaskan materi tentang tema/topik terkait. Selain menggunakan metode ceramah, metode demonstrasi/simulasi juga digunakan setelah ceramah. Pada dasarnya metode ini menuntut pendidikan/pelatih/ narasumber/ pembicara untuk berperan aktif dalam mendekati siswa/peserta dengan kenyataan. Metode simulasi ini dirancang dalam situasi buatan untuk mewakili situasi sebenarnya dari materi yang diselidiki (Pribadi, 2017). Pada kegiatan ini, dosen selaku narasumber kegiatan mensimulasikan atau mendemonstrasikan cara kerja/cara penggunaan beberapa hal terkait dengan materi yang akan disampaikan.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada hari Sabtu 4 Juni 2022. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat dilaksanakan secara daring dengan menggunakan berbagai aplikasi dan pertemuan virtual (Pratama, 2021). Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dengan online atau virtual dengan menggunakan Zoom meeting dan YouTube live streaming. Topik kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah bimbingan karir dalam bentuk pelatihan mencari lowongan pekerjaan, menulis surat lamaran pekerjaan serta membuat *Curriculum Vitae* (CV). Partisipan atau peserta kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berjumlah 100 peserta yang merupakan lulusan mahasiswa Diploma dan Sarjana dari berbagai perguruan tinggi di Indonesia.

3. Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dengan berbagai tahap, meliputi tahap persiapan, pelaksanaan dan tahap penutupan.

A. Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan, dosen selaku narasumber pengabdian kepada masyarakat menentukan tema/topik yang akan dijadikan landasan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat, menentukan jadwal/waktu pelaksanaan kegiatan, membuat link pendaftaran peserta kegiatan melalui Google Form yang dibagikan pada sosial media (grup Facebook) dimana peserta memilih asal daerah mereka dengan mencentang jawaban provinsi yang sesuai dengan daerah asal mereka. Selanjutnya dosen membuat brosur kegiatan bimbingan/pelatihan, membagikan informasi brosur kegiatan bimbingan/pelatihan ke sosial media. Selanjutnya mendata peserta kegiatan dan memberikan informasi link Zoom kepada peserta kegiatan.

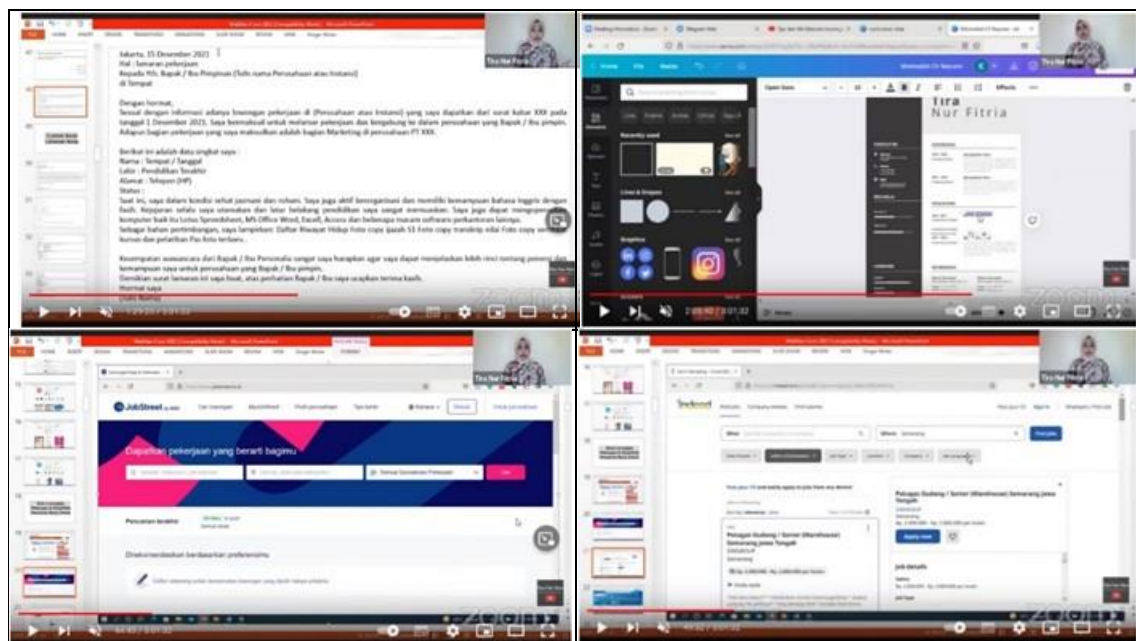
B. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan dimulai pada jam 09.00 – 11.00 WIB. Diawali dengan pembukaan pada jam 09.00 – 09.05 WIB, lalu dilanjutkan dengan penjelasan materi yaitu pukul 09.05 – 10.30 WIB, kemudian dilanjutkan dengan diskusi dan tanya jawab pada jam 10.30-10.55 WIB seperti terlihat pada Gambar 1 dan Gambar 2. Selanjutnya dilakukan penutupan pada pukul 11.00 WIB, seperti terlihat pada Gambar 3.



Gambar 1. Penjelasan Materi Kepada Peserta Kegiatan

Pada kegiatan diatas menunjukkan bahwa narasumber sedang menjelaskan materi tentang tema/topik terkait bimbingan karir yang meliputi tahapan lulus kuliah, iklan lowongan pekerjaan di berbagi sumber/referensi, surat lamaran pekerjaan serta daftar riwayat hidup atau *Curriculum Vitae*.

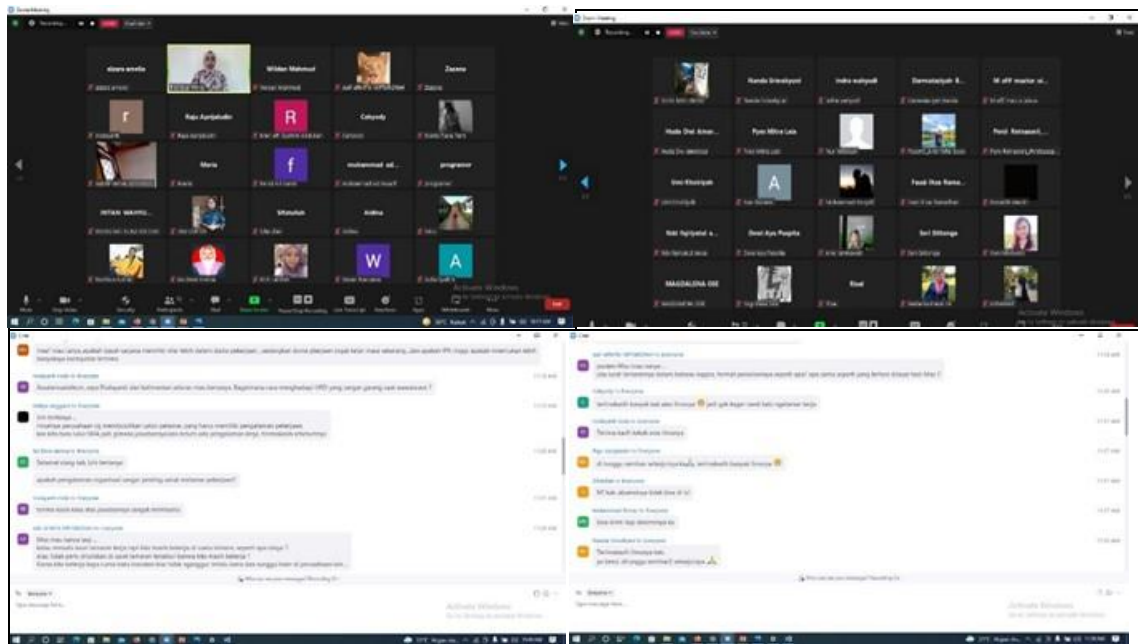


Gambar 2. Simulasi/Demonstrasi Materi Kepada Peserta Kegiatan

Pada kegiatan diatas, dosen selaku narasumber kegiatan mensimulasikan atau mendemonstrasikan beberapa hal terkait dengan materi yang akan disampaikan. Pertama, narasumber mendemonstrasikan beberapa referensi atau situs mencari iklan lowongan mialnya di situs Jobstreet atau Indeed. Kedua, narasumber mendemonstrasikan cara menulis surat lamaran pekerjaan yang meliputi beberapa unsur misal cara menulis kota dan tanggal penulisan surat, lampiran/perihal surat, alamat surat, salam pembuka, isi surat, salam penutup, tanda tangan dan nama pengirim surat. Selanjutnya, narasumber mendemonstrasikan cara menulis daftar riwayat hidup atau *Curriculum Vitae* (CV) yang meliputi beberapa unsur misal data diri, data pendidikan, pengalaman organisasi, pengalaman pekerjaan, dan lainnya. Tidak hanya itu, narasumber juga mengajari peserta untuk mendesain *Curriculum Vitae* (CV) yang menarik dengan aplikasi Canva.

C. Tahap Penutupan

Tahap akhir kegiatan ini adalah penutupan kegiatan. Seperti terlihat pada Gambar 3, sesi penutupan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, narasumber melakukan foto bersama peserta kegiatan lalu memberikan waktu kepada peserta untuk memberikan pertanyaan terkait dengan tema/topik yang sedang dijelaskan atau dicontohkan. Beberapa peserta kegiatan terlihat aktif dan antusias dalam mengikuti kegiatan. Mereka menuliskan beberapa pertanyaan di *room chat* Zoom meeting. Isi pertanyaan peserta diantaranya tentang: 1) Apakah IPK menentukan mudah diterimanya dalam dunia kerja, 2) Cara menghadapi HRD saat proses wawancara, 3) Solusi jika tidak adanya pengalaman kerja bagi lulusan *fresh graduate*, 4) Pentingnya pengalaman organisasi bagi calon pelamar pekerjaan, 5) Menulis surat lamaran kerja, 6) Penulisan surat lamaran kerja dalam bahasa Inggris. Narasumber menjawab berbagai pertanyaan peserta dengan baik, menyimpulkan materi, memberikan pesan untuk peserta lalu menutup kegiatan.



Gambar 3. Daftar Pertanyaan Peserta di Zoom Meeting

4. Kesimpulan

Hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat menunjukkan bahwa dalam metode ceramah, narasumber menjelaskan materi tentang tema/topik terkait bimbingan karir yang meliputi tahapan lulus kuliah, iklan lowongan pekerjaan di berbagi sumber/referensi, surat lamaran pekerjaan serta daftar riwayat hidup atau *Curriculum Vitae* (CV). Sedangkan dalam metode simulasi/demosntrasi, narasumber mensimulasikan atau mendemonstrasikan beberapa hal terkait dengan materi yang akan disampaikan. Selanjutnya, narasumber memberikan waktu kepada peserta untuk memberikan pertanyaan terkait dengan tema/topic. Beberapa peserta kegiatan terlihat aktif dan antusias dalam mengikuti kegiatan. Mereka menuliskan beberapa pertanyaan di *room chat* Zoom meeting. Narasumber menjawab berbagai

pertanyaan peserta dengan baik, menyimpulkan materi, memberikan pesan untuk peserta lalu menutup kegiatan.

Daftar Pustaka

- Adrian, M. G. & G. G. (2018). *Sukses Raih Beasiswa Dalam dan Luar Negri*. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Adrian, M. G. & G. G. (2018). *Sukses Raih Beasiswa Dalam dan Luar Negri*. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Aqib, Z. (2021). *A to Z Bimbingan dan Konseling Karier Konsep, Teori, dan Aplikasinya*. Penerbit Andi.
- Grashinta, A., Istiqomah, A. P., & Wiroko, E. P. (2018). Pengaruh Future Time Perspective Terhadap Kematangan Karir Pada Mahasiswa. *Jurnal Psikologi Pendidikan Dan Konseling: Jurnal Kajian Psikologi Pendidikan Dan Bimbingan Konseling*, 4(1), 25–31. <https://doi.org/10.26858/jpkk.v4i1.4981>
- Hartono. (2018). *Bimbingan Karier*. Prenada Media.
- Hidayat, D. R., Cahyawulan, W., & Robbani, A. (2019). *Karier: Teori dan Aplikasi dalam Bimbingan dan Konseling Komprehensif*. CV Jejak (Jejak Publisher).
- Juwitaningrum, I. (2013). Program Bimbingan Karir untuk Meningkatkan Kematangan Karir Siswa SMK. *PSIKOPEDAGOGIA Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 2(2), 132–147. <https://doi.org/10.12928/psikopedagogia.v2i2.2580>
- Kurniawan, A., Marlina, L., Firmansyah, H., Ridho, A., Gunawan, E., Yudaningsih, N., Mansur, Nurhayati, S., Fariati, W. T., Forsia, L., A.A.Musyaffa, & Abdurrohim. (2021). *Bimbingan Karier: Implementasi Pendidikan Karakter*. Penerbit Insania.
- Ma'arif, A. A. (2021). *Merajut Peduli Dengan Mengabdikan di Tengah Pandemi*. LP2M UIN SGD Bandung.
- Mahmud, S., & Idham, M. (2017). *Strategi Belajar-Mengajar*. Syiah Kuala University Press.
- Mubarak, D. H. A. Z. (2018). *Inspiring Factual Education: Pendidikan Faktual yang Menginspirasi*. Zakimu.com.
- Nurillah, S. A. L. (2017). Program Bimbingan Karir Untuk Meningkatkan Kematangan Karir Mahasiswa. *Journal of Innovative Counseling: Theory, Practice, and Research*, 1(01), Article 01. https://journal.umtas.ac.id/index.php/innovative_counseling/article/view/27
- Pratama, A. R. (2021). *Mengabdikan Di Tengah Merebaknya Wabah*. LP2M UIN SGD Bandung.
- Pribadi, D. B. A. (2017). *Media & Teknologi Dalam Pembelajaran*. Prenada Media.
- Sahala, F. I. (2014). Survey tentang pilihan karir mahasiswa fakultas teknik Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal BK UNESA*, 4(3), Article 3. <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jurnal-bk-unesa/article/view/8803>
- Solahudin, M. (2021). *The Essential of Human Resources Management*. Bintang Visitama Publisher.
- Suprihati, S., & Fitria, T. N. (2021). Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah (Tugas Akhir dan Skripsi) Bagi Mahasiswa D3 dan S1 di Provinsi Jawa dan Luar Jawa. *Jurnal Inovasi Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), Article 1. <https://doi.org/10.47232/jptm.v1i1.91>
- Syafaruddin. (2012). *Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat*. Perdana Publishing.
- Syahputra, A. (2021). Penerapan bimbingan karir terhadap mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi [Undergraduate Paper, IAIN Padangsidimpuan]. <http://etd.iain-padangsidimpuan.ac.id/7112/>
- Tarigan, J. M. (2021). *Layanan Bimbingan dan Konseling Karier di Sekolah Menengah Pertama*. CV Jejak (Jejak Publisher).